

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran, refleksi pembelajaran dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran matematika menggunakan kertas berpetak pada kelas V SD Negeri Cisu I di Kecamatan Coblong Kota Bandung pada tahun ajaran 2010/2011 tentang perkalian dan pembagian pecahan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman siswa tentang perkalian dan pembagian pecahan setelah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan kertas berpetak mengalami peningkatan. Hal ini tampak pada rata-rata skor yang meningkat pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor siswa 61,5 dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh rata-rata skor siswa 80,0 dengan kriteria ketuntasan minimal 58. Pada siklus I terdapat 21 siswa tuntas dan meningkat pada siklus II yaitu 30 siswa yang tuntas.
2. Afektifitas siswa terhadap penggunaan kertas berpetak pada pembelajaran matematika konsep perkalian dan pembagian pecahan mengalami peningkatan. Hal ini tampak pada hasil wawancara dengan siswa yang menunjukkan bahwa siswa suka, senang, dan tidak mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika menggunakan kertas berpetak, siswa semakin terbiasa menggunakan kertas berpetak

3. Aktifitas kognitif verbal siswa pada pembelajaran matematika tentang konsep perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan kertas berpetak mengalami peningkatan. Meskipun peningkatannya tidak begitu signifikan tetapi ketika siswa sudah berani untuk bertanya kepada guru ataupun siswa berani menjawab yang ditanyakan guru ini merupakan hal yang menggembirakan. Pada siklus I siswa yang berani bertanya dan menjawab hanya 6 orang siswa, dan meningkat pada siklus II yaitu 9 orang siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru atau temannya.

B. Saran

Untuk menindaklanjuti pembelajaran matematika dengan menggunakan kertas berpetak, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebagai upaya untuk mendapatkan pemahaman yang optimal, maka siswa hendaknya dibiasakan belajar menggunakan kertas berpetak pada pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian dan pembagian pecahan terutama bagi siswa yang belum tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal.

2. Bagi guru

Penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan kertas berpetak tentang perkalian dan pembagian pecahan dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya siswa dalam subjek penelitian ini. Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan alat peraga berupa kertas berpetak dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian menggunakan alat peraga berupa kertas berpetak ini disarankan untuk dilanjutkan dengan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang lebih aktif dan mempunyai kemampuan kognitif rata-rata pada papan menengah ke atas sehingga pemahaman siswa tentang perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan kertas berpetak akan terlihat dengan maksimal.

